



Analisis Afiksasi dalam Rubrik “副刊” Koran Harian Nusantara “千島日報”

Gabriella Jeviana Prana Jaya^{1✉}, Dhatu Sitaresmi²

Universitas Ma Chung Malang, Indonesia^{1,2}

e-mail : hsiagabriella@gmail.com¹, dhatu.sitaresmi@machung.ac.id²

Abstrak

Afiksasi dalam bahasa Mandarin adalah salah satu bidang dan topik yang belum banyak dijelajahi. Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman linguistik terkait afiksasi bahasa Mandarin, terutama prefiks dan sufiks. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kualitatif deskriptif dengan desain penelitian simak catat dimana penggunaan bahasa akan disimak dan lalu dicatat untuk kemudian dianalisis lebih lanjut, dan akan didukung dengan teknik analisis studi pustaka. Hasil dari penelitian ini adalah dari 26 prefiks yang ada hanya 7 yang digunakan dalam rubrik 副刊, dan dari 14 sufiks bahasa Mandarin hanya 10 sufiks yang digunakan. Dalam meneliti rubrik 副刊 pada Koran Harian Nusantara edisi bulan Desember 2023, ditemukan juga bahwa proses afiksasi dapat mengubah kelas kata suatu kata. Penelitian ini membuka perspektif baru dalam pembahasan afiksasi bahasa Mandarin dan dengan diadakannya penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam dunia pendidikan bahasa Mandarin.

Kata Kunci: bahasa Mandarin, afiksasi, prefiks, sufiks

Abstract

Affixation in Chinese is one of the most underexplored field and areas. This research was executed to increase the linguistic understanding around Chinese affixations, specifically prefixes and suffixes. This research is conducted with qualitative descriptive method and note taking method as the research design; where the usage of the language will be recorded and analized further, the research will also be assisted with literature study content analysis. The result of this research is that from the 26 existing prefixes, only 7 prefix are used; and from the 14 existing suffixes, only 10 suffix are used in the 副刊 rubric of Koran Harian Nusantara December 2023 edition, it's also discovered that affixation process can change the class of a word. This research will open a new perspective and point of view in the discussion of Chinese affixation and it is anticipate that this research will make a significant contribution in the world of Chinese language education.

Keywords: Chinese, Affixation, Prefix, Suffix

PENDAHULUAN

Bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa yang penting untuk dikuasai di zaman modern ini. Penguasaan bahasa Mandarin dianggap penting selain karena banyak pengaruh Tiongkok yang masuk ke Indonesia, juga sebagai alat untuk mendapatkan informasi demi membantu memajukan bangsa Indonesia (Sutami, 2007). Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang mendalam dalam penggunaan bahasa Mandarin. Salah satu cara untuk memahami suatu bahasa lebih dalam adalah dengan mendekati diri kepada komunitas dan masyarakatnya. Metode pembelajaran ini disebut EGRA (Exposure, Generalization, Reinforcement, Application), dimana untuk mempelajari suatu bahasa cara yang paling efektif adalah dengan mendapatkan paparan dan lalu memperkuatnya dengan memahaminya dan mengaplikasikannya ke kehidupan sehari-hari (Rizkia, 2014).

Salah satu unit terkecil dalam bahasa adalah kata, dan dalam bahasa Mandarin, satu Hanzi atau satu aksara mempunyai maknanya sendiri. Berbeda dengan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, karena setiap aksaranya menggambarkan satu suku kata, Hanzi adalah salah satu aksara yang disebut polysyllabic. Sejalan dengan pernyataan ini, Li Dejin dan Cheng Meizhen (2008) dalam bukunya yang berjudul “A Practical Chinese Grammar for Foreigners” menyatakan bahwa kata atau suku kata yang terbentuk dari dua kata atau lebih disebut polysyllabic, kata atau suku kata yang terbentuk dari dua kata disebut *dissyllabic* dan kata atau suku kata yang terbentuk dari satu kata saja disebut monosyllabic.

Sifat dari sebuah kata dalam bahasa Mandarin adalah polysyllabic, sehingga dalam bahasa Mandarin sebuah morfem atau kata tidak dapat dibagi ke dalam satu kategori saja, sehingga bentuk dari kata atau suku kata dalam bahasa Mandarin tidak dapat dilihat dari bentuk morfologisnya Acordia & Basciano (2021). Pernyataan ini juga didukung oleh Acordia dan Basciano (2018) yang menyatakan bahwa leksem bahasa Mandarin cenderung lebih fleksibel perihal kemunculannya dalam suatu sintaksis. Sejalan dengan konsep ini, Richter (1993) mengungkapkan pendapatnya bahwa dalam mengkonstruksi tata bahasa dalam bahasa Mandarin, diperlukan empat pondasi, yaitu kata, frasa, morfem terikat, dan morfem kompleks terikat. Richter juga mengungkapkan bahwa dari 14 jenis afiks 74% dapat dikategorikan ke dalam kata, 13% dapat dikategorikan ke dalam frasa, 9% dapat dikategorikan ke dalam morfem kompleks terikat, dan 4% dapat dikategorikan ke dalam morfem terikat.

Morfologi adalah ilmu yang mempelajari struktur pembentukan kata. Morfologi dapat dibagi ke dalam tiga kategori, afiksasi atau pengimbuhan, reduplikasi atau pengulangan, dan komposisi atau pemajemukan (turunan). Dalam morfologi terdapat proses afiksasi, afiksasi adalah proses perubahan bentuk dasar suatu kata dengan menambahkan imbuhan. Menurut Kridalaksana dalam Sakti (2022), afiksasi dalam bahasa Indonesia dibagi menjadi beberapa jenis, prefiks (awalan), infiks (sisipan), sufiks (akhiran), konfiks (kombinasi afiks), dan simulfiks atau sirkumfiks (apitan, di awal dan di akhir). Namun dikarenakan proses afiksasi dalam bahasa Mandarin sangat terbatas, dalam bahasa Mandarin afiksasi yang paling umum digunakan hanya prefiks dan sufiks. Proses afiksasi dalam bahasa Mandarin lebih cenderung ke komposisi dan kata majemuk daripada perubahan makna seperti dalam bahasa Indonesia, sehingga dari struktur dan fleksibilitasnya sendiri bahasa Mandarin berbeda dari bahasa Indonesia.

Terdapat dua penelitian yang menjadi latar belakang penelitian ini, penelitian yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Sunarti & Sakti (2020) dimana fokus utama dari penelitian mereka adalah menganalisis prefiks dan sufiks yang digunakan dalam kosakata HSK 4. Penelitian dilakukan dengan merujuk kepada website *DigMandarin* sebagai sumber data primer kosakata HSK 4. Penelitian Sunarti & Sakti dilakukan dengan metode penelitian deskriptif dan desain penelitian simak catat dan studi literatur, metode yang sama yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian mereka adalah dari 1200 kosakata di HSK 4, terdapat 72 kosakata yang dibentuk dengan prefiks dan sufiks. Lebih rincinya terdapat 6 prefiks, yaitu 老, 小, 第, 啊, 可, dan 好; serta 12 sufiks, yaitu 儿, 们, 学, 化, 子, 然, 者, 边, 员, 么, 是,

dan 心. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa prefiks yang paling banyak digunakan dalam kosakata HSK 4 adalah 可 dan sufiks yang paling banyak digunakan dalam kosakata HSK 4 adalah 子.

Penelitian yang kedua adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Elshanti et al. (2022), dimana ditemukan bahwa sekitar 51% dari mahasiswa sudah memahami proses afiksasi dengan tepat dan terdapat 29% mahasiswa yang sudah memahami proses komposisi dengan benar. Setelah menganalisa lebih lanjut, terdapat tiga alasan rendahnya tingkat pemahaman mahasiswa terhadap proses afiksasi dan komposisi ini, yang pertama adalah kurangnya penguasaan mahasiswa terkait proses morfologis dalam bahasa Mandarin, yang kedua adalah kesulitan dalam menggolongkan morfem bebas dan afiks, dan yang terakhir adalah kurangnya pengetahuan terhadap kosakata bahasa Mandarin. Memahami proses gramatikal bahasa asing dapat menjadi tantangan apabila pemahaman tentang bahasa dan budaya itu sendiri kurang, Chaer dalam Devianty (2017) juga mendukung pernyataan bahwa bahasa adalah sesuatu yang unik yang terikat kuat dengan budaya pemakainya. Shan dalam Sunarti & Sakti (2020) juga menyatakan bahwa pelajar Indonesia tidak mempelajari secara mendalam terkait afiks dalam bahasa Mandarin. Oleh karena itu, merupakan hal yang wajar jika masih banyak yang tidak bisa membedakan antara komposisi dan afiksasi.

Melanjutkan dari topik kesimpulan yang dipaparkan dalam penelitian Elshanti et al., penelitian ini akan membahas tentang proses afiksasi dan perubahan makna dan fungsi afiksasi dengan menggunakan artikel dalam rubrik 副刊 *fukan* sebagai sumber data primer dalam penelitian ini. Penelitian ini unik dalam arti bahwa selain memaparkan mengenai proses afiksasi dalam bahasa Mandarin, juga membedah isi artikel dalam rubrik 副刊 *fukan*, memberikan perspektif baru dalam mempelajari bahasa Mandarin. Selain itu, dibandingkan dengan penelitian lain yang meneliti kesalahan dalam pemahaman mengenai proses afiksasi, penelitian ini lebih cenderung menjelaskan apa itu proses afiksasi dalam bahasa Mandarin dan bagaimana hasil dari proses afiksasi itu sendiri.

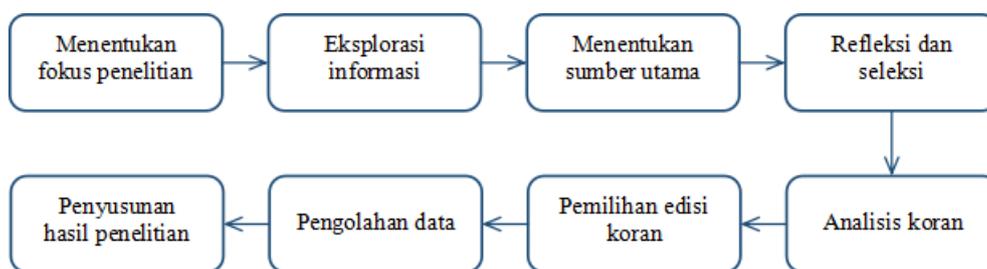
Koran memuat banyak peristiwa yang terjadi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, di dalam setiap artikelnya terdapat interaksi antar manusia dan efek nya terhadap kehidupan sosial masyarakat (Preethi, 2020). Meskipun kebanyakan artikel di koran mempunyai tema atau topik yang terlalu berat untuk beberapa orang yang mempelajari bahasa tersebut sebagai bahasa kedua, rubrik 副刊 *fukan* dalam Koran Harian Nusantara 千岛日报 mempunyai topik yang lebih ringan dan lebih memuat kehidupan sehari-hari masyarakat biasa karena dituliskan oleh pembaca dan bukan oleh jurnalis. Dalam mempelajari bahasa asing, bahasa yang dipelajari harus digunakan dengan lebih bermakna, baik dalam suatu percakapan maupun dalam menuliskannya, bahasa yang telah dipelajari harus digunakan dan diterapkan untuk mengetahui kesalahannya dan memperbaikinya (Halliday, 2016). Sejalan dengan pernyataan ini, untuk memahami proses afiksasi dalam bahasa Mandarin lebih lanjut, penelitian ini akan menggunakan koran sebagai instrumen penelitian.

METODE

Penelitian ini akan dilakukan secara kualitatif dengan metode analisis deskriptif dengan desain penelitian simak catat, yaitu menyimak penggunaan bahasa dilanjutkan dengan mencatat data yang relevan untuk kemudian dianalisis lebih lanjut (Subroto dalam Priyono, 2012). Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teori analisis data Miles & Huberman (1994) di mana setelah pengumpulan data akan dilakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini juga akan didukung dengan teknik analisis data studi pustaka dimana sebagian besar rujukan dan referensi akan diambil dari buku-buku dan jurnal dengan topik terkait. Referensi utama penelitian ini diambil dari buku Zhao Yuanren (2011) yang berjudul ‘*A Grammar of Spoken Chinese*’ dan didukung oleh buku tata bahasa dan jurnal penelitian lain. Dalam penelitian ini sangat penting untuk memahami dan memilih sumber dan kajian literatur, buku Zhao Yuanren dipilih karena merupakan salah satu buku yang membahas secara detail terkait afiksasi dalam bahasa

Mandarin. Beberapa jurnal yang juga dirujuk pada penelitian ini seperti jurnal Elshanti et al. (2022) dan Chandra (2016) juga mereferensikan Zhao Yuanren., penelitian dan topik afiksasi dalam bahasa Mandarin jarang dibahas dan kajian literaturnya sangat sedikit, sehingga masih belum terdapat banyak pembaruan.

Penelitian ini akan berfokus pada proses afiksasi prefiks dan sufiks dalam rubrik 副刊 *fukan* yang terdapat di koran “千島日報 Koran Harian Nusantara” edisi bulan Desember 2023. Dalam penelitian ini ada beberapa instrumen pembantu penelitian yang digunakan seperti tabel pedoman analisis data, tabel kodifikasi data, dan kartu data yang memuat jenis-jenis prefiks dan sufiks. Instrumen-instrumen penelitian ini akan digunakan untuk membantu dalam menganalisis data yang telah diperoleh agar menjadi satu hasil yang konkret.



Gambar 1. Prosedur Penelitian

Hal yang dilakukan untuk memulai penelitian ini adalah menentukan fokus penelitian yang akan dilaksanakan, dalam penelitian ini fokusnya adalah prefiks dan sufiks dalam bahasa Mandarin. Setelah menentukan fokus penelitian, informasi-informasi mengenai prefiks dan sufiks dikumpulkan dari berbagai sumber dan referensi. Dalam tahap eksplorasi informasi ini konsep dari prefiks dan sufiks, serta konsep yang menaunginya yaitu morfologi afiksasi dan komposisi juga dipahami. Sumber dan dokumen yang ditinjau akan menentukan sumber data utama yang akan membantu dalam penganalisisan data. Dalam tahap refleksi dan seleksi, koran akan dipilih berdasarkan banyaknya prefiks dan sufiks yang ada di dalam rubrik 副刊 *fukan* setiap terbitnya. Langkah selanjutnya adalah menganalisis isi artikel dalam rubrik tersebut. Prefiks dan sufiks yang ada di dalam rubrik akan dikategorikan, lalu data yang didapat akan dianalisis berdasarkan fungsi dan maknanya. Langkah terakhir adalah menyusun hasil penelitian yang sudah didapatkan agar menjadi kesimpulan yang komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait konsep prefiks dan sufiks dalam bahasa Mandarin, analisis dilakukan secara komprehensif dan terperinci. Setelah mengumpulkan dan menganalisis data, ditemukan bahwa dari 26 prefiks hanya 7 prefiks yang digunakan secara aktif dalam rubrik tersebut, dan dari 14 sufiks sebanyak 10 sufiks digunakan secara aktif, seperti dirincikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kartu Data Prefiks di Rubrik 副刊 ‘fukan’

Prefiks	Kata Dasar	Makna Kata
不	不愉快	Tidak menyenangkan
	不安	Tidak tenang
	不惊	Tenang (<i>calm</i>)
	不迫	Tidak terburu-buru

	不寻常	Tidak biasa
	不少	Tidak sedikit
	不小	Cukup besar
	不辍	Tidak berhenti
	不争	Tak terbantahkan
	不耐烦	Tidak sabaran
	不高兴	Tidak senang
第	第九	Kesembilan
	第二	Kedua
	第三	Ketiga
可	可贵	Berharga
好	好客	Ramah
难	难免	Tidak dapat dihindari
	难却	Sulit untuk ditolak
	难得	Jarang/langka
自	自在	Nyaman
	自助餐	Prasmanan/buffet
	自制	Buatan tangan

Tabel 2. Kartu data sufiks yang muncul di rubrik 副刊 ‘fukan’

Sufiks	Kata Dasar	Makna Kata
者	作者	Pengarang
师	老师	Guru
	教师	Guru
家	作家	Penulis
心	灰心	Patah semangat
	爱心	Kasih sayang
	虚荣心	Kesombongan
	伤心	Sedih
化	文化	Budaya
然	纵然	Meskipun
儿	女儿	Anak perempuan
子	院子	Halaman
	骨子	Tulang
	妻子	Istri
们	学生们	Teman-teman
	我们	Kami
	他们	Mereka
	教师们	Para guru
么	那么	Begitu/sangat
	怎么	Bagaimana
	这么	Begitu/sangat
	什么	Apa

Pembahasan

Sama seperti dalam bahasa Indonesia, bahasa Mandarin juga mempunyai morfem bebas dan morfem terikat. Namun karena ada banyak morfem terikat (kata yang tidak dapat berdiri sendiri), maka untuk mengategorikan sebuah morfem ke dalam proses afiksasi dapat menjadi sebuah tantangan Afiks dapat dikategorikan ke dalam dua jenis berdasarkan fungsi morfologisnya, yaitu *inflectional affixes* dan *derivational affixes*. *Inflectional affixes* adalah afiks yang berfungsi untuk memajemukkan sebuah kata, contohnya adalah pemajemukan kata 他 ‘tā’ yang bermakna ‘dia’ menjadi kata 他们 ‘tāmen’ yang berarti mereka dengan menambahkan sufiks 们 ‘men’. *Derivational affixes* adalah afiks yang berfungsi untuk mengubah makna dasar kata atau pengategorian kata (contohnya dari kata kerja ke kata benda). Jika dalam Bahasa Indonesia afiks dapat dibagi menjadi prefiks, infiks, sirkumfiks, dan sufiks, dalam Bahasa Mandarin, afiks hanya dapat dibagi menjadi prefiks dan sufiks, dengan pengecualian infiks (sangat jarang digunakan).

Prefiks adalah jenis afiks yang ditambahkan di awal kata, penambahan prefiks dapat mengubah makna dasar dari sebuah kata. Zhao (2011) membagi prefiks menjadi tiga, yaitu *Versatile First Morphemes in Compounds*, *modern prefixes* dan *prefixes proper*. Dalam afiksasi terdapat komposisi kata (*compound words*) yang disebut *versatile first morphemes in compounds* yaitu prefiks yang tersusun dari morfem awal dan ditambahkan dengan morfem bebas lainnya untuk membentuk sebuah kata majemuk. Kata yang dibentuk menggunakan afiksasi ini dapat menghasilkan beragam kata baru, sehingga afiksasi ini sering digunakan secara sadar maupun tidak sadar untuk membentuk kata baru, beberapa diantaranya yaitu, 禁 jìn-, 可 kě-, 好 hǎo-, 难 nán-, 自 zì-, 家 jiā-, 舍 shě-, 贵 guì-, dan 令 lìng-. *Modern prefixes* adalah prefiks yang diadaptasi menyesuaikan teori prefiks dari bahasa di luar Mandarin, contohnya, 单 dān-, 多 duō-, 泛 fàn-, 准 zhǔn-, 伪 wěi-, 不 bù-, 无 wú-, 非 fēi-, 亲 qīn-, dan 反 fǎn-. *Prefixes proper* adalah prefiks yang diambil dari kelas morfem terkecil dalam bahasa Mandarin. Prefiks ini jumlahnya sangat terbatas dan kebanyakan sudah mempunyai fungsi lain di dalam kelas morfem. 啊 ah-, 老 lǎo-, 第 dì-, dan 初 chū-. Sedangkan sufiks adalah jenis afiks yang ditambahkan di belakang kata. Sufiks dalam bahasa Mandarin dikategorikan menjadi beberapa jenis berdasarkan maknanya, sufiks yang mengindikasikan orang/ahli/pelaku, seperti 者 -zhe, 师 -shi, 家 -jia, 人 -ren; sufiks yang mengindikasikan sifat, pikiran, atau perasaan, seperti 性 -xing dan 心 -xin; sufiks yang mengindikasikan sifat, pikiran, atau perasaan, seperti 观 -guan, 论 -lun, 化 -hua; sufiks yang mengindikasikan konjungsi seperti 然 -ran; sufiks yang mengindikasikan benda atau tempat seperti 儿 -er, 子 -zi, 头 -tou; sufiks yang mengubah kata menjadi jamak, seperti 们 -men; dan sufiks bantu atau modal, yaitu 么 -me.

Afiks dalam bahasa Mandarin sangat terbatas, menurut Zhao (2011), hal ini karena pada dasarnya konsep afiksasi dalam bahasa Mandarin adalah konsep yang dipaksakan dari teori Barat. Sejalan dengan pernyataan ini, Lu Shuxiang dalam Ruomei (2014) juga mengungkapkan bahwa imbuhan dalam bahasa Mandarin yang ‘asli’ sangat minim, hal ini dikarenakan kata tersebut masih dapat digunakan sebagai kata dasar, sehingga kata tersebut tidak bisa digunakan sebagai sufiks atau prefiks. Selain itu, Ruomei (2014) juga menyatakan bahwa kemampuan afiks bahasa Mandarin untuk membentuk kata baru sangat lemah, dan sebegini besar kata yang terbentuk dari imbuhan bukanlah kata baru. Kebanyakan kata dan frasa dalam Bahasa Mandarin terbentuk melalui komposisi (70.2%) dan singkatan (18.7%) (Sawer dalam Packard, 2004). Sejalan dengan pernyataan-pernyataan ini, Packard (2004) juga mengungkapkan bahwa untuk membedakan jika sebuah kata terbentuk melalui komposisi atau singkatan sangat susah, hal ini bisa disebabkan oleh banyaknya parafrase dalam pembentukan kata baru, sehingga sulit untuk mendeteksi kata baru.

Prefiks

1. 不 bu-

Prefiks ini mempunyai makna “tidak”, prefiks ini digunakan untuk mendeskripsikan pertentangan atau lawan kata, contohnya dalam kata “不逻辑” yang berarti illogical atau tidak logis, “不民主” yang berarti undemocratic atau tidak demokratis, dan “不通” yang berarti ungrammatical/illogical atau tidak logis. Prefiks “不” bu- ini muncul dalam tiga artikel pertama, dalam artikel pertama prefiks ini muncul dalam kata 不愉快 yang berarti tidak bahagia, kata 不安 kegelisahan atau uneasiness, kata 不惊 tidak terkejut, dan kata 不迫 yang berarti tidak tergesa-gesa.

Dalam artikel kedua, prefiks 不 bu- muncul dalam kata 不寻常 yang berarti tidak biasa atau unusual, 不少 yang berarti tidak sedikit atau cukup banyak, 不小 yang berarti tidak sedikit atau kecil, 不辍 yang berarti tidak berhenti atau non-stop, 不争 yang berarti tidak terbantahkan atau indisputable. Prefiks 不 yang terakhir muncul pada artikel ketiga dalam kata 不耐烦 yang berarti tidak sabaran atau impatience dan dalam kata 不高兴 yang berarti tidak bahagia. Prefiks ini digunakan sebanyak 14 kali dalam 3 artikel yang berbeda.

Tabel 3. Prefiks 不 Bu- yang Muncul dalam Rubrik 副刊 ‘Fukan’

Prefiks	Kata	Kelas Kata	Kalimat
不	愉快	Adjektiva	一个人理想的状态，就是每天回到家可以忘掉所有的不愉快。
	愉快	Adjektiva	...试着清空那些不愉快的情绪。
	愉快	Adjektiva	...不愉快的情绪也就消散了。
	安	Adjektiva	心乱，会让人坐立不安...
	惊	Adjektiva	心静，则让人波澜不惊...
	迫	Adjektiva	...我们要从容不迫，踏实努力，终会有收获。
	寻常	Adjektiva	...为自助餐特选不寻常的...
	少	Adjektiva	...增光不少。
	少	Adjektiva	献爱心人士也在庆典会上准备了不少抽奖礼品...
	小	Adjektiva	...对印华文坛尤其是东区文友带来不小的损失。
	辍	Verba	...笔耕不辍耄耋之年的文友坚持写作...
	争	Verba	写作者需要年轻化是不争的事实...
	耐烦	Adjektiva	...严杰就不耐烦地打断了女人...
	高兴	Adjektiva	...有些不高兴地对母亲说...

Penambahan prefiks di kata dasar dapat mengubah makna dan kelas kata dari kata tersebut, contohnya dari prefiks 不 (adverbia) yang berarti ‘tidak’ ditambahkan ke kata 愉快 (adjektiva) yang berarti ‘senang’, maka kata tersebut akan berubah makna menjadi tidak menyenangkan dan kelas katanya berubah menjadi adjektiva. Contoh lainnya adalah kata 不惊 yang berarti tenang/tidak terkejut, kata ini terkomposisi dari prefiks 不 ‘tidak’ (adverbia) dan 惊 ‘terkejut’ (verba). Dengan penambahan prefiks, kata ini berubah menjadi adjektiva.

2. 第 di-

Prefiks 第 termasuk dalam kelas kata adverbia, dimana prefiks ini merupakan salah satu dari banyaknya prefiks yang digunakan untuk pembentukan kata numeralia. Prefiks 第 berfungsi untuk mengurutkan

bilangan, contohnya 第一 pertama、第二 kedua、第三 ketiga、dan seterusnya. Namun perlu diingat bahwa tidak ada 第白 keseratus atau 第万 kesepuluh ribu, karena 白、千、万、亿 adalah kata pengukur. Prefiks ini muncul pada artikel kedua dalam kata 第九 kesembilan, 第二 kedua, dan 第三 ketiga.

Tabel 4. Prefiks 第 di- yang muncul dalam rubrik 副刊 ‘fukan’

Prefiks	Kata	Kelas Kata	Kalimat
第	第九	Numeralia	东区文协第九届理事就职典礼仪式...
	第二	Numeralia	...陈淑莲第二奖礼品...
	第三	Numeralia	...翁梅丽第三奖礼品...

3. 可 ke-

Prefiks ini mempunyai makna mudah, dapat, layak, dan mampu, contoh penggunaannya adalah dalam kata 可靠 dapat diandalkan, 可恶 mudah dibenci, 可怜 menyedihkan. Prefiks 可 masuk dalam kelas kata verba atau kata kerja, namun karena prefiks ini digabungkan dengan kata dasar 贵 (adjektiva) yang berarti tidak ternilai atau berharga, maka kelas kata dari kata ini berubah menjadi adjektiva. Prefiks ini muncul pada artikel kedua dalam kata 可贵 yang disini dapat diartikan sebagai berharga, layak, atau *valuable*.

Tabel 5. Prefiks 第 di- yang muncul dalam rubrik 副刊 ‘fukan’

Prefiks	Kata	Kelas Kata	Kalimat
可	可贵	Adjektiva	...为新一年的到来赠送可贵的礼物...

4. 好 hao-

Prefiks ini mempunyai makna bagus, nyaman, dan mudah. Penggunaannya dapat dilihat dalam kata 好看 cantik atau nyaman dilihat, 好听 terdengar bagus, 好办 mudah diatasi. Dalam kata 好客, prefiks 好 muncul sebagai kata kerja, dan digabungkan dengan kata 客 (nomina) yang berarti tamu, kata ini berubah menjadi adjektiva. Prefiks 好 hao- ini muncul pada artikel pertama paragraf pertama kalimat ketiga dalam kata 好客 yang berarti ramah atau *hospitable*.

Tabel 6. Prefiks 好 hao- yang muncul dalam rubrik 副刊 ‘fukan’

Prefiks	Kata	Kelas Kata	Kalimat
好	好客	Adjektiva	...为新一年的到来赠送可贵的礼物...

5. 难 nan-

Prefiks ini mempunyai makna buruk atau sulit. Penggunaannya dapat dilihat dalam kata 难吃 sulit untuk dimakan, 难看 tidak menarik atau jelek, 难说话 sulit untuk diajak berbicara atau sulit untuk berteman. Prefiks 难 termasuk dalam kelas kata adjektiva, dimana prefiks ini digunakan untuk menggambarkan kesulitan terhadap suatu kegiatan atau kejadian. Dalam rubrik ini prefiks 难 nan- muncul pada artikel pertama dan kedua. Pada artikel pertama prefiks 难 muncul pada kata 难得 yang berarti langka atau jarang ditemukan. Dalam kata 难得 prefiks 难 digabungkan dengan kata 得 yang sebenarnya dalam bahasa Mandarin tidak mempunyai arti khusus, karena 得 sendiri adalah kata yang digunakan untuk melengkapi atau menjelaskan suatu cara atau tingkatan.

Pada artikel kedua prefiks 难 muncul dalam kata 难免 yang berarti tidak dapat dihindari, kata ini berasal dari kata 难 yang berarti sulit dan 避免 yang berarti menghindar. Kata 避免 termasuk dalam kelas kata verba,

sehingga ketika digabungkan dalam kata 难免 kelas katanya akan berubah menjadi verba sesuai dengan makna dari kata itu sendiri. Kata terakhir yang muncul adalah 难却, dimana prefiks 难 digabungkan dengan kata dasar 却 yang berasal dari kata 推却/退却 yang berarti mundur atau menolak. Kata 退却/推却/却 sendiri termasuk dalam kelas kata verba, sehingga ketika prefiks 难 ditambahkan kelas katanya akan berubah menjadi verba, sesuai dengan pengertian dan penggunaan dari kata itu sendiri.

Tabel 6. Prefiks 5.难 nan- yang muncul dalam rubrik 副刊 ‘fukan’

Prefiks	Kata	Kelas Kata	Kalimat
难	难得	Adjektiva	典礼会上难得见到林文光博士与何文金先生拨冗光临，增光不少。
	难免	Verba	我们在为人处世中难免会有疏忽和遗漏...
	难却	Verba	...为新一年的到来赠送可贵的礼物，盛情难却。

6. 自 zi-

Prefiks ini mempunyai makna mandiri atau diri sendiri. Penggunaannya dapat dilihat dalam kata 自由 kebebasan diri, 自杀 bunuh diri, 自动 otomatis atau bergerak sendiri, 自转 berputar sendiri, rotasi (planet). Prefiks 自 adalah salah satu dari banyaknya prefiks yang merupakan kata ganti untuk memanggil atau merujuk kepada seseorang. Dalam rubrik ini, prefiks 自 zi- muncul dalam artikel pertama dan kedua, dalam artikel pertama prefiks 自 zi- muncul dalam kata 自在 yang dalam konteks ini berarti bebas atau tidak terikat. Kata dasar 在 yang digunakan disini termasuk dalam kelas kata verba dengan makna ada (hidup), sehingga ketika digabungkan dengan prefiks 自 kata ini berubah bentuk menjadi kata adjektiva. Dalam artikel kedua prefiks 自 muncul dalam kata 自助餐 yang berarti buffet atau *self-service buffet* dan dalam kata 自制 yang berarti buatan tangan atau *homemade*.

Tabel 7. Prefiks 自 zi- yang muncul dalam rubrik 副刊 ‘fukan’

Prefiks	Kata	Kelas Kata	Kalimat
自	自助餐	Nomina	...为自助餐特选不寻常的...
	自制	Verba	已故陈良玉老师的女儿丘伟满也特地送来自制的鸡肉干给大家分享...
	自在	Adjektiva	...活得踏实自在。

Sufiks

1. 者 -zhe

Sufiks ini tidak mempunyai arti yang pasti, karena kelas kata dari sufiks ini adalah afiks dimana sufiks ini digunakan untuk mengindikasikan sebuah profesi atau pekerjaan, seperti 记者jurnalis, 编者editor, 学者 cendekiawan, dan masih banyak lagi. Sufiks 者 termasuk dalam kategori *derivational affixes* karena kebanyakan kata yang berimbuhan sufiks ini kelas katanya berubah menjadi kata benda (Hashimova, 2021). Dalam rubrik ini penggunaan sufiks 者 ditemukan di artikel kedua dalam kata 作者 yang berarti pengarang. Kata 作 disini diambil dari nomina yang mempunyai makna tulisan atau karya, sehingga ketika digabungkan dengan sufiks 者 kata ini akan masuk dalam kelas kata nomina.

Tabel 8. Sufiks 者 -zhe yang muncul dalam rubrik 副刊 ‘fukan’

Prefiks	Kata	Kelas Kata	Kalimat
者	作者	Nomina	写作者需要年轻化是不争的事实...

2. 师 -shi

Sama seperti sufiks 者 -zhe, sufiks 师 -shi juga mempunyai fungsi membedakan orang atau pekerjaan seseorang. Penggunaan sufiks 师 -shi dapat ditemukan dalam kata 厨师 koki, 律师 pengacara, dan 教师 guru/pendidik. Prefiks 师 termasuk dalam kategori kata nomina atau kata benda, dan dalam rubrik ini penggunaan 师 -shi dapat ditemukan dalam penggunaan kata 老师 dan 教师 dalam artikel ke dua. Kedua kata ini mempunyai makna yang sama yaitu profesi sebagai guru, hanya saja sebutan 老师 lebih banyak digunakan untuk percakapan sehari-hari (口语) dan 教师 digunakan untuk menyatakan guru dalam bahasa baku (书面语).

Tabel 9. Sufiks 师 -shi yang muncul dalam rubrik 副刊 ‘fukan’

Prefiks	Kata	Kelas Kata	Kalimat
师	老师	Nomina	广州老报人李伟辉老师神采奕奕出席庆典活动...
	教师	Nomina	...有赖于教师们对学生们的努力推动和鼓励了。
	老师	Nomina	已故陈良玉老师的女儿丘伟满也特地送来自制的鸡肉干给大家分享...

3. 家 -jia

Sufiks 家 -jia masih masuk ke dalam kategori sufiks yang digunakan untuk mengindikasikan keahlian atau profesi seseorang. Perbedaan dari penggunaan sufiks 者 dan 家 adalah sufiks 者 lebih digunakan untuk mengindikasikan pekerjaan seseorang, sedangkan sufiks 家 digunakan untuk menunjukkan keahlian seseorang. Contohnya dalam kata 作家 yang berarti seseorang yang mempunyai profesi sebagai seorang penulis, bukan hanya menulis atau berkontribusi dalam satu buku saja.

Tabel 10. Sufiks 家 -jia yang ditemukan dalam rubrik 副刊 ‘fukan’

Prefiks	Kata	Kelas Kata	Kalimat
家	作家	Nomina	一位作家说...

4. 心 -xin

Sufiks 心 -xin adalah salah satu sufiks yang mengindikasikan sifat, pikiran, atau perasaan seseorang, contohnya dalam kata 关心 peduli dan 信心 percaya diri. Dalam rubrik ini sendiri sufiks 心 -xin dapat ditemukan dalam kata 爱心 rasa sayang, 灰心 patah semangat, 虚荣心 kesombongan, dan 伤心 sedih. Sufiks 心 sendiri termasuk dalam kelas kata nomina, namun karena sifat dari kata ini adalah untuk menggambarkan hati, perasaan, atau pikiran, maka kebanyakan dari kata yang digabungkan dengan sufiks 心 akan berubah menjadi adjektiva.

Tabel 11. Sufiks 心 -xin yang ditemukan dalam rubrik 副刊 ‘fukan’

Prefiks	Kata	Kelas Kata	Kalimat
心	爱心	Adjektiva	献爱心人士也在庆典会上准备了不少抽奖礼品...

灰心	Adjektiva	...不要灰心 and 失望...
虚荣心	Adjektiva	为了满足夫人的虚荣心...
伤心	Adjektiva	...妻子伤心的不吃不喝。

5. 化 -hua

Sufiks 化 -hua merupakan salah satu sufiks yang mempunyai fungsi untuk mengindikasikan cara, ilmu, atau metode, contohnya dalam kata 文化 budaya dan 氧化 oksidasi. Sufiks ini termasuk dalam kategori kata nomina atau kata benda, dan dalam rubrik ini sufiks 化 -hua ditemukan dalam kata 文化 yang berarti budaya. Kata dasar 文 yang berarti karakter atau tulisan termasuk dalam kelas kata nomina, sehingga ketika digabungkan dengan sufiks 化 kata ini akan tetap dalam kelas kata nomina sesuai makna dan penggunaannya.

Tabel 12. Sufiks 化 -hua yang ditemukan dalam rubrik 副刊 ‘fukan’

Prefiks	Kata	Kelas Kata	Kalimat
化	文化	Nomina	...传承华夏文化。

6. 然 -ran

Sufiks 然 -ran merupakan satu-satunya sufiks yang tidak termasuk dalam kelas kata apa pun karena sufiks 然 berfungsi sebagai konjungsi seperti dalam kata 虽然 walaupun/meskipun dan 竟然 pada kenyataannya/sebenarnya. Dalam rubrik ini sufiks 然 -ran digunakan dalam kata 纵然 meskipun.

Tabel 13. Sufiks 然 -ran yang ditemukan dalam rubrik 副刊 ‘fukan’

Prefiks	Kata	Kelas Kata	Kalimat
然	纵然	Konjungsi	...纵然会遇到一些困难与挫折...

7. 儿 -er

Sufiks 儿 -er adalah salah satu sufiks yang mempunyai fungsi mengindikasikan benda atau tempat, seperti dalam kata 花儿 bunga dan 画儿 lukisan. Morfem 儿 termasuk dalam kelas kata nomina dan mempunyai arti anak, kata ini biasanya digunakan dalam kata 儿子. Berbeda dengan morfemnya, penambahan sufiks 儿 dapat mengubah kelas kata dari banyak kata menjadi kata benda. Contohnya kata kerja menjadi kata benda, kata sifat menjadi kata benda, dan lain-lain. Dalam rubrik ini sufiks 儿 -er ini dapat ditemukan dalam kata 女儿 yang berarti anak perempuan, kata ini dapat ditemukan dalam artikel kedua. Penggunaan sufiks 儿 dalam kata 女儿 sedikit berbeda karena dalam kata ini sufiks 儿 digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang kecil, sehingga ketika ditambahkan dengan morfem 女 yang berarti perempuan atau wanita, makna dari kata 女儿 menjadi anak perempuan.

Tabel 14. Sufiks 儿 -er yang ditemukan dalam rubrik 副刊 ‘fukan’

Prefiks	Kata	Kelas Kata	Kalimat
儿	女儿	Nomina	已故陈良玉老师的 女儿 丘伟满也特地送来自制的鸡肉干给大家分享...

8. 子 -zi

Sufiks 子 -zi, sama seperti sufiks 儿 adalah salah satu sufiks yang digunakan untuk mengindikasikan benda atau tempat, contohnya dalam kata 儿子 anak laki-laki, 饺子 pangsit, 屋子 ruangan. Sufiks 子 sendiri tidak mempunyai arti dan makna, karena sufiks ini ditambahkan ke morfem atau kata benda untuk menjadi pelengkap kata. Dalam rubrik ini penggunaan sufiks 子 -zi dapat ditemukan dalam kata 院子 halaman, 骨子 tulang, dan 妻子 istri.

Tabel 15. Sufiks 子 -zi yang ditemukan dalam rubrik 副刊 ‘fukan’

Prefiks	Kata	Kelas Kata	Kalimat
子	院子	Nomina	院子里的落叶要扫除...
	骨子	Nomina	...愿你保留骨子里的那份良善与干净...
	妻子	Nomina	妻子整天总是埋怨我没本事挣大钱...
	妻子	Nomina	...我托朋友买了一只高级波斯猫送给妻子...
	妻子	Nomina	...妻子伤心的不吃不喝。
	妻子	Nomina	...谁能帮我找回我妻子心爱的猫...
	妻子	Nomina	妻子惊讶地盯住我...

9. 们 -men

Sufiks 们 -men mempunyai fungsi mengubah sebuah kata menjadi jamak/plural, contohnya dalam kata 我们 kami, 他们 mereka, 咱们 kita, 朋友们 teman-teman sekalian, dan masih banyak lagi. Dalam rubrik ini sufiks 们 -men banyak digunakan dalam kata 我们, 他们, 前辈们, 教师们, dan 学生们. Sufiks 们 hanya dapat ditambahkan ke kata yang termasuk dalam kelas kata pronomina atau kata ganti. Namun sufiks ini juga dapat ditambahkan ke kata benda yang mengacu pada manusia seperti 前辈们, 教师们, dan 学生们, sehingga kata kata tersebut masih masuk ke dalam kelas kata nomina, sedangkan kata 我们 dan 他们 akan masuk ke dalam kelas kata pronomina sesuai dengan fungsi dan makna kata.

Tabel 16. Sufiks 们 -men yang ditemukan dalam rubrik 副刊 ‘fukan’

Prefiks	Kata	Kelas Kata	Kalimat
们	我们	Pronomina	...3年的疫情让我们拖延至11月18日才来举办。
	我们	Pronomina	...我们同意简单庆祝就职典礼...
	他们	Pronomina	感谢他们为文协捐赠的善款。
	前辈们	Nomina	...希望年轻人能继承前辈们努力写作的精神...
	教师们	Nomina	...有赖于教师们对学生们的努力推动和鼓励了。
	学生们	Nomina	...有赖于教师们对学生们的努力推动和鼓励了。
	我们	Pronomina	生活中,我们要学会清空情绪...
	我们	Pronomina	...我们要往前看。
	我们	Pronomina	我们在为人处世中难免会有疏忽和遗漏, ...
	我们	Pronomina	无论我们做任何事,都在于一个“静”字。
	我们	Pronomina	...我们要从容不迫,踏实努力,终会有收获。
	我们	Pronomina	也许生活会磨掉我们的天真和懵懂,但却让我们长出铠甲和羽翼。
	我们	Pronomina	“我们都疯了!”

10. 么 -me

Sufiks 么 *-me* adalah salah satu sufiks yang mempunyai fungsi sebagai kata bantu atau modal, contohnya dalam kata 什么 apa dan 怎么 bagaimana. Sufiks ini tidak termasuk dalam kategori kata apapun dan tidak mempunyai makna atau arti apa pun, namun sufiks ini banyak digunakan sebagai pelengkap atau kata bantu. Dalam rubrik ini sufiks 么 *-me* digunakan dalam kata 那么, 怎么, 这么, dan 什么.

Tabel 17. Sufiks 么 *-me* yang ditemukan dalam rubrik 副刊 ‘fukan’

Prefiks	Kata	Kelas Kata	Kalimat
么	那么	Pronomina	...您不用再那么劳累...
	怎么	Pronomina	...您这是怎么了...
	这么	Pronomina	...就忘了这么多年来...
	什么	Pronomina	...非常羡慕有钱女人养个狗啊猫啊什么的...

SIMPULAN

Setelah mendapatkan pemahaman yang mendalam dan meneliti lebih lanjut terkait konsep prefiks dan sufiks dalam bahasa Mandarin, ditemukan bahwa dari 26 prefiks dalam bahasa Mandarin, yaitu 禁 jìn-, 可 kě-, 好 hǎo-, 难 nán-, 自 zì-, 家 jiā-, 舍 shě-, 贵 guì-, 令 lìng-, 单 dān-, 多 duō-, 泛 fàn-, 准 zhǔn-, 伪 wěi-, 不 bù-, 无 wú-, 非 fēi-, 亲 qīn-, dan 反 fǎn-, 啊 ah-, 老 lǎo-, 第 dì-, dan 初 chū-, prefiks yang ditemukan dalam rubrik 副刊 Koran Harian Nusantara edisi bulan Desember 2023 hanya 7, diantaranya adalah 不, 第, 可, 好, 难, dan 自. Disamping itu, dari 14 sufiks bahasa Mandarin, yaitu 者 -zhe, 师 -shi, 家 -jia, 人 -ren, 性 -xing dan 心 -xin, 观 -guan, 论 -lun, 化 -hua, 然 -ran, 儿 -er, 子 -zi, 头 -tou, 们 -men, dan 么 -me, terdapat 10 sufiks yang ditemukan dalam rubrik 副刊 Koran Harian Nusantara edisi bulan Desember 2023 hanya 7, diantaranya adalah 者, 师, 家, 心, 化, 然, 儿, 子, 们, dan 么. Dalam meneliti rubrik 副刊 pada Koran Harian Nusantara edisi bulan Desember 2023, ditemukan juga bahwa proses afiksasi dapat mengubah kelas kata suatu kata, hal ini juga berlaku pada penambahan sufiks. Penelitian ini membuka perspektif baru dalam pembahasan afiksasi bahasa Mandarin dan dengan diadakannya penelitian ini diharapkan penelitian ini data memberikan kontribusi yang signifikan dalam dunia pendidikan bahasa Mandarin.

DAFTAR PUSTAKA

- Acordia, G. F., & Basciano, B. (2021). *Chinese Linguistics: An Introduction*.
- Arcodia, G. F., & Basciano, B. (2018). *The Construction Morphology Analysis of Chinese Word Formation* (pp. 219–253). https://doi.org/10.1007/978-3-319-74394-3_9
- Chandra, Y. N. (2016). Morfem Derivasional dalam Bahasa Mandarin. *Paradigma, Jurnal Kajian Budaya*, 3(1), 78. <https://doi.org/10.17510/paradigma.v3i1.35>
- Devianty, R. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2), 226–245.
- Elshanti, A. H., Ningsih, T. W. R., & Ayesa, A. (2022). Pemahaman Mahasiswa terhadap Proses Morfologis Komposisi dan Afiksasi. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 6(2), 26. <https://doi.org/10.36279/apsmi.v6i2.198>
- Halliday, M. A. K. (2016). *Aspects of Language and Learning* (J. J. Webster, Ed.). Springer-Verlag Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/978-3-662-47821-9>
- Hashimova, S. A. (2021). Peculiarities of Making Nouns Using Suffixes in Chinese (On the Example of Suffixes 家 “Jia” and 者 “Zhe”). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(8), 367. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v8i8.2980>

- 3607 Analisis Afiksasi dalam Rubrik “副刊” Koran Harian Nusantara “千岛日报” - Gabriella Jeviana Prana Jaya, Dhatu Sitaresmi
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7276>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook (2nd ed.)* (R. Holland, Ed.; 2nd ed.). SAGE Publications.
- Packard, J. L. (2004). *The Morphology of Chinese: A Linguistic and Cognitive Approach*.
- Preethi, J. (2020). *ROLE OF “NEWSPAPER” FOR LANGUAGE LEARNING.* 4(3).
<https://doi.org/10.33306/mjssh/76>
- Priyono, Y. (2012). *ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA BIDANG MORFOLOGI PADA MADING DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA JURNAL ILMIAH. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.*
- Richter, G. (1993). Affix-imposed conditions in Chinese word formation. *Cahiers de Linguistique - Asie Orientale*, 22(1), 31–47. <https://doi.org/10.3406/clao.1993.1430>
- Rizkia, E. (2014). METODE EGRA (EXPOSURE, GENERALIZATION, REINFORCEMENT, APPLICATION) DALAM KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS XI IPA 4 SMA NEGERI 1 KRIAN. *Laterne*, 3(3), 114–126.
- Ruomei, F. (2014). *CHINESE AFFIXES AND WORD FORMATION*. 5(1), 122–127.
- Sakti, B. P. (2022). *MEMAHAMI BAHASA INDONESIA DI PENDIDIKAN TINGGI* (U. Rejo & N. B. Rohmah, Eds.). Penerbit Adab. <https://www.researchgate.net/publication/371853277>
- Sunarti, & Sakti, K. F. L. (2020). *Comparative Chinese personal's Affixes and Indonesian personal's Affixes*. 4(2), 276–287. <https://ojs.unm.ac.id/eralingua>
- Sutami, H. (2007). Kekhasan Pengajaran Bahasa Mandarin di Indonesia. *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia*, 9(2), 222. <https://doi.org/10.17510/wjhi.v9i2.214>
- 千岛日报. (2023).
- 李德津, & 程美珍. (2008). *外国人实用汉语语法 修订本* (李德津 & 金德厚, Eds.; 2版). 北京语言大学出版社.
- 赵元任. (2011). *中国话的文法* (商务印书馆, Ed.; 1版). 商务印书馆出版.